

Perbandingan keefektifan metode pengukuran berdasarkan lebar lidah dengan berat badan dalam menentukan ukuran sungkup laring pada populasi Ras Melayu = Comparing the effectiveness between tongue width based method with body weight based method in selecting laryngeal mask size among Malay Race population.

Dini Irawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479947&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Ukuran sungkup laring yang tidak sesuai menyebabkan ventilasi yang tidak efektif dan komplikasi seperti peradangan sampai kerusakan pada saraf sehingga diperlukan metode untuk menentukan ukuran yang sesuai.

Metode. Penelitian merupakan uji klinis acak tersamar tunggal dengan *concealment* dan 130 subjek dibagi menjadi 2 kelompok (berat badan dan lebar lidah). Lebar lidah dinilai dengan subjek menjulurkan lidah namun tidak ditegangkan lalu lebar lidah disesuaikan dengan penggaris papan segi empat yang dibuat sesuai dengan ukuran sungkup laring dengan inflasi minimal no. 2,5 sampai 5. Keefektifan pemasangan sungkup laring dinilai bila semua kriteria terpenuhi yaitu: 1) tekanan kebocoran orofaringeal/*seal pressure* >20 cmH₂O, 2) tekanan maksimal inspirasi (*Ppeak_{insp}*) >20 cmH₂O, 3) tidak terlihat sebagian kuf dalam rongga oral dan 4) perbedaan tidal volume inspirasi dan ekspirasi $<5\%$ tercapai.

Hasil. Secara statistik tidak menunjukkan perbedaan bermakna antara dua kelompok untuk masing-masing komponen penilaian keefektifan pemasangan sungkup laring kecuali untuk variabel OLP ($p < 0,05$).

Terdapat lebih banyak komplikasi berupa noda darah dan nyeri tenggorok pada kelompok BB dibanding kelompok LL dengan tingkat keberhasilan dan waktu lebih cepat pada pemasangan sungkup laring di kelompok BB dibandingkan kelompok LL.

Simpulan. Penentuan ukuran sungkup laring pada ras Melayu menggunakan metode lebar lidah tidak lebih efektif dengan metode berat badan namun kejadian komplikasi lebih rendah.

<hr>

Background. Unsuitable laryngeal mask size selection causes ineffective ventilation and complications such as inflammation until neuropraxia, thus method to determine optimal size selection is needed.

Methods. This was a randomized single blinded clinical study with *concealment* and 130 subjects were divided into 2 groups (body weight and tongue width). Subjects were asked to open their mouth and protrude the tongue in the relaxed manner and corresponded to rulers that were made from the width of laryngeal mask minimally inflated from size 2,5 to 5. The effectiveness of laryngeal mask insertion if all of the four criteria were met ie.1) oropharyngeal leak pressure/*seal pressure* >20 cmH₂O, 2) peak inspiratory pressure (*Ppeak_{insp}*) >20 cmH₂O, 3) no presence of cuff in the mouth and 4) difference between inspiratory (VTi) and expiratory tidal volume (VTe) $<5\%$.

Results. All parameters were not statistically significant except the OLP ($P < 0,05$). Meanwhile, subjects in BB group manifest more complications in the laryngeal mask than the LL group with faster speed and higher chance of $<2x$ successful insertion than the LL group.

Conclusion. Laryngeal mask insertion among Malay race using size selected based on tongue width was not more effective than based on body weight.